

ABSTRAK

Masjid Tua Tengku di Pucok Krueng merupakan bangunan bersejarah yang memiliki nilai arsitektural, budaya, dan keagamaan yang penting bagi masyarakat. Sebagai bangunan yang telah mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu, keberadaan elemen-elemen arsitektur pada masjid ini perlu diidentifikasi dan didokumentasikan untuk menjaga karakter serta keasliannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik elemen arsitektur pada Masjid Tua Tengku di Pucok Krueng melalui teori (Ching, 2007; Naibaho & Pakpahan, 2024). Elemen yang dianalisis meliputi lantai, dinding, kolom atau struktur penopang, pintu, jendela, ventilasi, langit-langit, dan atap. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak yang mengetahui sejarah serta perkembangan masjid. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi fisik, fungsi, visual atau estetika, serta nilai simbolik yang terkandung pada setiap elemen arsitektur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Tua Tengku di Pucok Krueng masih mempertahankan sebagian besar karakteristik elemen arsitektur tradisional yang mencerminkan identitas arsitektur masjid kuno di Aceh. Setiap elemen memiliki fungsi struktural dan spasial yang mendukung aktivitas ibadah, sekaligus mengandung nilai estetika dan simbolik yang memperkuat karakter bangunan. Meskipun beberapa elemen telah mengalami perubahan akibat renovasi dan kebutuhan fungsional, karakter utama masjid sebagai bangunan bersejarah masih dapat dikenali melalui bentuk, material, dan susunan elemen arsitekturnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya pelestarian dan pengembangan bangunan masjid bersejarah dengan tetap memperhatikan nilai-nilai arsitektural yang dimilikinya.

Kata Kunci: elemen arsitektur, karakteristik arsitektur, pelestarian bangunan bersejarah, Masjid Tua Teungku di Pucok Krueng.

ABSTRACT

The Teungku Old Mosque in Pucok Krueng is a historic building with significant architectural, cultural, and religious value for the community. As a building that has undergone development and change over time, the existence of architectural elements in this mosque needs to be identified and documented to maintain its character and authenticity. This study aims to identify the characteristics of architectural elements in the Tengku Old Mosque in Pucok Krueng through theory (Ching, 2007; Naibaho & Pakpahan, 2024). The elements analyzed include floors, walls, columns or supporting structures, doors, windows, ventilation, ceilings, and roofs. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection was carried out through field observations, documentation, and interviews with parties knowledgeable about the history and development of the mosque. Data analysis was carried out by identifying the physical condition, function, visual or aesthetic, and symbolic value contained in each architectural element. The results show that the Tengku Old Mosque in Pucok Krueng still retains most of the characteristics of traditional architectural elements that reflect the architectural identity of ancient mosques in Aceh. Each element has a structural and spatial function that supports worship activities, while also containing aesthetic and symbolic values that enhance the building's character. Although some elements have undergone changes due to renovations and functional needs, the mosque's primary character as a historic building is still recognizable through its form, materials, and architectural arrangement. This research is expected to serve as a reference in efforts to preserve and develop historic mosque buildings while still maintaining their architectural values.

Keywords: *architectural elements, architectural characteristics, preservation of historical buildings, Tengku Old Mosque in Pucok Krueng.*